The Effect of Using the STAD Method on Learning Outcomes of Creative Products and Entrepreneurship

Pengaruh Penggunaan Metode STAD Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Khaerunnisa

Universitas Indraprasta
PGRI
Jakarta

Deden Ibnu Aqil

Universitas Indraprasta PGRI
Jakarta
Den.aqil@gmail.com

Bado Riyono

Universitas Indraprasta
PGRI
Jakarta

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of using the Student Teams Achievement Divisions (STAD) method on the learning outcomes of Creative Products and Entrepreneurship (PKK) subjects in Class XI students at SMK Mahadhika 2 Jakarta. The population of this study were all XI grade students of SMK Mahadhika 2 Jakarta, totaling 70 people. The sample of this research was the students of class XI TKR 02 and XI TKR 01 in SMK Mahadhika 2 Jakarta, as many as 46 students. Research Instrument; Validity test, reliability test, problem level difficulty level, question difference test, data analysis technique; Statistical Research Description T-test for two groups of data from two sample groups (Hypothesis Test). The results of this study can be concluded that the learning outcomes of the experimental class using the STAD method are more optimal than the control class. Likewise, the hypothesis test results, that there is a significant difference between the experimental and control groups. The use of learning with the STAD method can affect learning outcomes for Creative Products and Entrepreneurship

Keywords: STAD Method, Learning Outcomes, Creative Products and Entrepreneurship

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) pada Siswa Kelas XI di SMK Mahadhika 2 Jakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Mahadhika 2 Jakarta kelas XI yang berjumlah 70 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 02 dan XI TKR 01 yang ada di SMK Mahadhika 2 Jakarta yaitu sebanyak 46 siswa. Instrumen Penelitian ; Uji validitas, Uji Reliabilitas, Taraf Kesukaran Butir Soal, Penguji Daya Beda Soal, Teknis Analisis Data ; Statistik Deskripsi Penelitian Uji-t untuk dua kelompok data dari dua kelompok sampel (Uji Hipotesis). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dengan metode STAD lebih maksimal dibandingkan dengan kelas kontrol. begitu juga hasil uji hipotesis, bahwa terdapat perbedaan signifikan nyata antara kelompok eksperimen dan kontrol. Penggunaan pembelajaran dengan metode STAD dapat memengaruhi hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Kata kunci: Metode STAD, Hasil Belajar, Produk Kreatif dan Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Peranan guru dalam menentukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sangatlah penting dalam menyediakan ataupun memperkaya pengalaman belajar siswa. Pengalaman belajar siswa diperoleh dari serangkaian kegiatan untuk mengeksplorasi lingkungan melalui interaksi

The Effect of Using the STAD Method on Learning Outcomes of Creative Products and Entrepreneurship

Khaerunnisa, Deden Ibnu Aqil, Bado Riyono
Universitas Indraprasta PGRI

aktif dengan teman, lingkungan, dan sumber lainnya. Setiap guru dituntut untuk memahami berbagai metode pembelajaran dengan baik, sehingga dapat memilih model pembelajaran yang tepat dari materi pelajaran yang akan disampaikan. Dengan pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk setiap materi pelajaran maka proses interaksi belajar mengajar yang terjadi akan meningkat. Aqil (2018) mengatakan bahwa guru harus memiliki banyak cara atau multimethod dalam mengajar.

Namun kenyataannya banyak ditemukan guru di dalam melakukan kegiatan belajar mengajar belum mampu membangkitkan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam proses pembelajaran juga tidak didukung dengan strategi pembelajaran dan pendekatan yang baik oleh guru sehingga mengakibatkan pembelajaran tersebut tidak berjalan efektif. Hal ini tentunya menjadikan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dengan melakukan kegiatan diluar pembelajaran seperti memainkan ponsel, tidur, berbicara dengan teman sebaya dengan topik di luar pembelajaran.

Melihat kondisi seperti di atas, membuat pembelajaran yang terjadi belum menunjukkan proses pembelajaran yang optimal, sehingga menyebabkan penyerapan materi pelajaran yang ditangkap siswa belum optimal, dan menyebabkan pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa berusaha untuk mencapai hasil belajar yang terbaik untuk mencapai nilai ataupun hasil yang baik pula.

Tidak semua siswa mendapatkan hasil belajar yang baik atau tinggi, terdapat beberapa siswa memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangatlah bervariasi antara lain adalah faktor dari guru, siswa, metode pembelajaran, alat ataupun media dan lingkungan.

Pelajaran kewirausahaan merupakan pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, hal ini terbukti bahwa pada jenjang SMK sederajat bahkan perguruan tinggi mempelajari ilmu kewirausahaan. Pada umumnya guru menyadari bahwa mata pelajaran kewirausahaan sering dianggap sebelah mata oleh siswa karena membosankan dan tidak menarik. Untuk itu dalam proses belajar mengajar perlu suasana yang menyenangkan, akrab, dan saling menghargai pendapat.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis di SMK Mahadhika 2 terhadap mata pelajaran kewirausahaan yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang belum optimal dan banyak kendala yang dihadapi oleh guru antara lain : (1) masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengajar, (2) pembelajaran masih terpusat pada guru, (3) metode yang digunakan guru kurang menarik.

Penggunaan metode di SMK Mahadhika 2 masih menggunakan metode tradisional yaitu metode konvensional. Di dalam metode pembelajaran jenis konvensional ini cara mengajar guru yang masih konvensional dengan menggeneralisasikan seluruh peserta didik dan kebanyakan menggunakan metode ceramah. Dengan penggunaan metode ceramah ini, membuat hasil belajar menjadi kurang maksimal.

Dilihat dari hasil nilai evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran kewirausahaan, hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Di kelas XI TKR 2 dari 24 siswa yang mengikuti UTS terdapat 10 siswa yang mampu mencapai KKM sedangkan 14 siswa lainnya belum mencapai KKM. Oleh karena itu diperlukan tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan diharapkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Penulis berusaha mencari solusi penggunaan metode yang lain yang mampu menarik perhatian siswa dan mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat berakibat

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v2i1.245>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami

pada hasil belajar siswa yang optimal. Untuk itu harus diadakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui solusi dari masalah agar tidak berkelanjutan .

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa serta keaktifannya, para guru harus focus dalam proses belajar, salah satunya yaitu menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa. Berbagai metode pembelajaran diantaranya adalah Student Teams Achievements Divisions (STAD). Student Teams Achievements Divisions (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sangat mudah diadaptasi.

Dengan menggunakan STAD merupakan salah satu cara untuk mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran. STAD lebih menekankan pada keterampilan belajar bersama atau belajar dengan membentuk tim atau kelompok yang lebih menitikberatkan pada pembagian tugas yang diberikan oleh guru secara baik. Dengan demikian setiap anggota tim diharapkan dapat menuntaskan materi pelajaran, agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara berkelompok, maupun individual. Pembentukan kelompok atau tim dapat membuat siswa kerja sama dan proses pembelajaran tidak menjenuhkan dan lebih bervariasi sehingga diharapkan dengan menggunakan metode STAD dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) pada Siswa Kelas XI di SMK Mahadhika 2 Jakarta.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Alasan penulis menggunakan metode ini karena ingin mengetahui secara langsung hasil belajar responden. Untuk itu peneliti menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran STAD terhadap hasil belajar Kewirausahaan kelas XI di SMK Mahadhika 2 Jakarta. dinyatakan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Test
Eksperimen (E_1)	X (STAD)	Y_1
Kontrol (E_2)	X (Ceramah)	Y_2

Keterangan :

E_1 : Kelas eksperimen yang diberikan dengan metode STAD

E_2 : Kelas kontrol tanpa melakukan metode STAD

X : Penerapan model pembelajaran STAD

Y_1 : Hasil belajar dengan metode STAD

Y_2 : Hasil belajar dengan metode STAD

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Mahadhika 2 Jakarta kelas XI yang berjumlah 70 orang yang menjadi tiga kelas. Arikunto (dalam Yunani (2017:40) mengemukakan “Apabila subjek kurang dari 100 diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung dari Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga, dan dana,

The Effect of Using the STAD Method on Learning Outcomes of Creative Products and Entrepreneurship

Khaerunnisa, Deden Ibnu Aqil, Bado Riyono
Universitas Indraprasta PGRI

sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penelitian yang besar, hasilnya akan lebih baik.

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 02 dan XI TKR 01 yang ada di SMK Mahadhika 2 Jakarta yaitu sebanyak 46 siswa. Instrument Penelitian ; Uji validitas, Uji Reliabilitas, Taraf Kesukaran Butir Soal, Penguji Daya Beda Soal, Teknis Analisis Data ; Statistik Deskripsi Penelitian Uji-t untuk dua kelompok data dari dua kelompok sampel (Uji Hipotesis)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Setelah tes diberikan kepada kelas eksperimen yang di dalam proses pembelajarannya diberikan pengajaran menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions dengan jumlah sebanyak 24 peseerta didik, dengan metode Student Teams Achievment Divisions (STAD) di peroleh rata-rata sebesar 77,13 dari 24 peserta didik di kelas XI TKR 02. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran Student Teams Achievment Divisions (STAD) cukup menunjukkan hasil belajar yang maksimal dan dapat digambarkan dalam distribusi frekuensi histogram dan polygon seperti di bawah ini :

-spasi-

Gambar 1. Histogram dan Polygon Metode STAD

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v2i1.245>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami

Pada kelas kontrol metode yang digunakan dalam pengajaran menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan materi pelajaran. Pada metode konvensional, peserta didik lainnya mendengarkan apa yang dijelaskan guru tanpa ikut aktif langsung untuk pemahaman materi. Dari metode konvensional didapat data sebagai berikut:

Berdasarkan data diatas, untuk pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan menerapkan metode ceramah diperoleh rata-rata sebesar 62,91 dari 22 peserta didik di kelas XI TKR 01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tanpa menerapkan metode pembelajaran STAD belum menunjukkan hasil belajar yang maksimal dan dapat digambarkan dalam distribusi frekuensi histogram dan polygon seperti dibawah ini.

Gambar 2. Histogram dan Polygon Metode Ceramah

Dari seluruh data diatas dapat terlihat perbandingan statistik deskriptif skor tes hasil belajar peserta didik antara penerapan metode ceramah dan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD). Dengan jumlah sampel 46 peserta didik diperoleh nilai rata-rata yaitu dengan penggunaan metode STAD di kelas XI TKR 02 diperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dengan penerapan metode ceramah di kelas XI TKR 01.

Dapat terlihat juga dimana nilai terendah dan nilai tertinggi penggunaan metode ceramah lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan metode STAD. Kemudian mean, median, modus dengan penggunaan metode ceramah tidak menunjukkan perbandingan positif yang sangat besar, artinya jumlah peserta didik yang mendapat nilai dibawah rata-rata dengan penggunaan metode ceramah dan peserta didik yang mendapatkan nilai diatas rata-rata jumlahnya hampir sama.

Sedangkan mean, median, modus dengan penggunaan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) menunjukkan perbandingan positif, artinya jumlah peserta didik yang mendapat nilai dibawah rata-rata dengan penerapan metode STAD lebih sedikit dari jumlah peserta didik yang mendapat nilai diatas rata-rata. Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata hasil

The Effect of Using the STAD Method on Learning Outcomes of Creative Products and Entrepreneurship

Khaerunnisa, Deden Ibnu Aqil, Bado Riyono
Universitas Indraprasta PGRI

belajar dengan penerapan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) lebih tinggi daripada penerapan metode ceramah

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil belajar dengan penggunaan metode STAD dan data dengan penggunaan metode ceramah, maka dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan uji-t sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji-t

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
Ha sil	Equal variances assumed	7.238	.010	3.410	44	.001	14.818 2	4.3451	6.0612	23.575 2
	Equal variances not assumed			3.453	42.3 58	.001	14.818 2	4.2909	6.1610	23.475 3

Diketahui nilai sig.(2-tailed) $0,001 < 0,05$ Ho diterima Ha ditolak perbedaan signifikan nyata antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Pembahasan

Dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol (metode konvensional) didapatkan kelas eksperimen dengan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) di peroleh rata-rata sebesar 77,13 dari 24 peserta didik di kelas XI TKR 02, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran STAD cukup menunjukkan hasil belajar yang maksimal dibandingkan dengan kelas kontrol atau tanpa perlakuan dengan metode konvensional yaitu pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan menerapkan metode ceramah diperoleh rata-rata sebesar 62,91 dari 22 peserta didik di kelas XI TKR 01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tanpa menerapkan metode pembelajaran STAD belum menunjukkan hasil belajar yang maksimal.

Hasil uji hipotesis nilai sig.(2-tailed) $0,001 < 0,05$ yaitu terdapat perbedaan signifikan nyata antara kelompok eksperimen dan kontrol. dari pengujian tersebut nilai sig. (2-tailed) tersebut, maka penulis mendapati perbedaan signifikan antara kelas yang menggunakan perlakuan metode STAD dengan kelas yang hanya menggunakan metode ceramah. Pembelajaran dengan STAD agar siswa dapat aktif berinteraksi secara kelompok, proses belajar dalam suasana yang menyenangkan, akrab, dan saling menghargai pendapat. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif. Dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak selalu bersumber dari guru melainkan siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya.

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v2i1.245>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif ini ditekankan pada pentingnya usaha bersama disamping usaha secara individual, dengan proses pembelajaran tersebut guru berupaya agar siswa memperoleh pemerataan hasil dalam belajar, berusaha menanamkan belajar dengan tutor sebaya atau belajar melalui teman sendiri, mendorong partisipasi aktif siswa, dan mengeksplorasi kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan. Menurut Grace & Aqil (2020) bahwa siswa dapat mencari pembahasan materi dari berbagai sumber dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing, sehingga siswa dapat lebih luasa untuk mengeksplorasi kemampuan mereka sesuai dengan yang dimiliki

Analisa hasil penelitian Laa, dkk (2017) menyatakan bahwa nilai para siswa sebelum dan sesudah penerapan model STAD menunjukan bahwa model tersebut efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Maka dari itu, model STAD dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran kewirausahaan. Penelitian tersebut didukung oleh Darmawan (2018) yang melakukan penelitian pada hasil belajar prakarya bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X MIA 2 di SMA Negeri 1 Singaraja.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian Siregar (2018) juga diterima, yaitu terdapat Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD dapat memengaruhi secara signifikan terhadap Hasil Belajar kimia Siswa Materi koloid di Kelas XI SMA Negeri Negeri 6 Padang sidimpuan. Supriyadi, dk (2018) juga melakukan eksperimen dengan membuat model pembelajaran tipe STAD pada pelajaran fisika juga dapat meningkatkan hasil belajar fisika pada peserta didik kelas X SMK N 6 Palu. Penelitian ini untuk menambah rujukan guru fisika khususnya guru fisika pada SMK N 6 Palu dalam menerapkan model pembelajaran fisika. Pembelajaran dengan menggunakan model tipe STAD juga dapat membantu siswa dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal di setiap pelajarannya. Dari hasil penelitian Utami (2015) bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa hingga memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

PENUTUP

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dengan metode STAD lebih maksimal dibandingkan dengan kelas kontrol. begitu juga hasil uji hipotesis, bahwa terdapat perbedaan signifikan nyata antara kelompok eksperimen dan kontrol. Penggunaan pembelajaran dengan metode STAD dapat memengaruhi hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqil, D.I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Make Amatch Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Biologi Smp Pada Sub Bab Sistem Pencernaan. *Jurnal Bioedukasi*, 9(1).45-50. <http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v9i1.1382>
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Darmawan, Made Santo G., Nyoman Pasek N. (2018). Penerapan Model Kooperatif Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas X Sma. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*. 7(3): 123-133. DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jjpte.v7i3.20861>

The Effect of Using the STAD Method on Learning Outcomes of Creative Products and Entrepreneurship

Khaerunnisa, Deden Ibnu Aqil, Bado Riyono
Universitas Indraprasta PGRI

- E. Siregar. (2018). Model Kooperatif Tipe Stad, Hasil Belajar, Koloid, Materi Kimia, Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Education And Development*. 3(1) :12-15. <https://doi.org/10.37081/ed.v3i1.88>
- Grace, O., & Aqil, D. I. (2020). Effect of Inquiry Learning Methods Training on Student Learning Outcomes. *Jurnal Intelektium*, 1(2), 68–74. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.135>
- Neli Laa, Hendri Winata, Rini Intansari Meilani. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Kantor*. 2(2) : 251-260. DOI: <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8115>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Supriyadi, S., Bahri, S., & Kade, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X Smk N 6 Palu Tahun Ajaran 2016/2017. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 064-071. <https://doi.org/10.35724/magistra.v5i2.959>
- Utami, Santi. (2015). Peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe stad pada pembelajaran dasar sinyal video. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*. 22(4): 424-431. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/7840/6712>

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v2i1.245>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami